

**PENGARUH *MURABAHAH* DAN STRUKTUR MODAL SENDIRI
TERHADAP IMBAL HASIL STUDI PADA BPR SYARIAH DI PULAU
JAWA PERIODE QUARTALAN MARET 2011- DESEMBER 2012**

Oleh:

Umar Syaifudin

Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti

Rinto Noviantoro

Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Bengkulu

***Abstract:** This research was aimed to determine the effect of growth and equity financing *murabahah* about returns in the form of return on assets in the Bank's Credit Rakyat Sharia (SRB) in the island of Java in the period *kuartalan* ie Balance Sheet reporting period March 2011 s / d in December 2012 were published. The hypothesis testing using multiple linear test that examines the effect between *murabaha* and growth equity capital structure as an independent variable to variable yields as *dipenden*. Secondary Data collection method is by using quantitative analysis. Test statistics using Classical Test assumptions. The results of this study indicate that the *murabahah* and equity capital structure significantly influence yield, whereby the different results that the growth *murabaha* significant negative effect on BPR Syariah then capital structure itself significant positive effect on the yield on Syariah BPR*

Keywords: *Murabahah, Own Capital Structure, and yields*

Pendahuluan

Industri perbankan syariah yang terjadi di Indonesia tergolong yang tertinggi di dunia hal ini disampaikan oleh Ketua Tim Peneliti Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia (BI) Dhani Gunawan dalam Seminar Syariah Banking Outlook 2012 di

Kampus UMI Makassar sabtu 11 Juni 2011, menyatakan bahwa “posisi Indonesia di pasar global mengalami industri hingga 46,5% dalam lima tahun terakhir, lebih tinggi dari industri keuangan syariah yang berkisar 15-20%.

Tabel 1.1
Perkembangan Industri Syariah

Indikasi	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
BUS	3	3	3	5	6	11	11	11
KP/UUS	19	20	25	27	26	23	23	24
BPRS	95	105	114	131	139	150	153	155

Sumber : BI, Statistik Perbankan Syariah, Januari 2012.

Perkembangan akad jual beli yang lebih spesifik mengenai *murabahah* untuk saat ini masuk dalam kategori *populer* yaitu sejak diterbitkannya Pedoman Standar Akuntansi Keuangan

Tabel 1.2
Komposisi Pembiayaan Yang Diberikan Bank Syariah Juni 2012
(dalam milyar rupiah)

Akad	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Mudharabah	3,124	4,062	5,578	6,205	6,597	8,631	10,229	9,549
Musarakah	1,898	2,335	4,406	7,411	10,412	14,624	18,960	16,295
Murabahah	9,487	12,624	16,553	22,486	26,321	37,508	56,365	46,161
Salam	0	0	0	0	0	0	0	0
Istishna	282	337	351	369	423	347	326	322
Ijaroh	316	836	516	765	1,305	2,341	3,839	2,927
Qord	125	250	540	959	1,829	4,731	12,937	7,362
Total	15,23	20,445	27,944	38,195	46,886	68,181	102,65	82,616

Sumber : Statistik Perbankan Syariah Juni 2012

Sementara fenomena yang terjadi pada saat ini dalam kita lihat pada tabel 1.2 yaitu komposisi pembiayaan yang menjadi produk *murabahah* adalah menduduki prosentase tertinggi diantara produk pembiayaan yang lainnya dan ini

juga dibuktikan dengan semakin tingginya peningkatan pembiayaan *murabahah* dari tahun ke tahun.

Peraturan Bank Indonesia no 11/23/PBM/2009, tentang pembiayaan

Bank Rakyat Syariah, pasal 5 tentang batasan paling kecil modal disetor. Kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return onEquity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *return on asset* (ROA) pada

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk menyusun penulisan ilmiah dengan judul , “*Pengaruh Tingkat Murabahah dan Struktur Modal Sendiri Terhadap Imbal Hasil, Studi Pada BPR Syariah di Pulau Jawa Periode Quaralan Maret 2011 s/d Desember 2012*”.

Kajian Teori

Pengertian Bank Syariah

Pengertian bank menurut UU No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10 Tahun 1998 yang menjelaskan apakah fungsi bank umum dan bank perkreditan rakyat, kemudian dalam perkembangannya pemerintah untuk saat sekarang ini telah mengesahkan Undang Undang No 21 tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah dalam ketentuan umum menyatakan bahwa :

“*Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya dalam hal ini Bank adalah badan usaha yang menghimpun*

dana dari masyarakat dalam bentuk Simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat.

Implementasi transaksi yang sesuai dengan paradigma dan asas transaksi syariah harus memenuhi karakteristik dan persyaratan antara lain: (1) Transaksi hanya dilakukan berdasar prinsip saling faham dan saling rida, (2) Prinsip kebebasan bertransaksi diakui sepanjang objeknya halal dan baik (3) Uang hanya berfungsi sebagai alat tukar dan satuan pengukur nilai, bukan sebagai komoditas. (4) Tidak mengandung unsur *riba*. (5) Tidak mengandung unsur kezaliman. (6) Tidak mengandung unsur *maysir*. (7) Tidak mengandung unsur *gharar*. (8) Tidak mengandung unsur haram. (9) Tidak menganut prinsip nilai waktu dari uang (*timevalue of money*) (*no gain without accompanying risk*) (10) tidak diperkenankan menggunakan standar ganda harga untuk satu akad serta tidak menggunakan dua transaksi bersamaan yang berkaitan (*ta'alluq*) dalam satu akad. (11) Tidak ada distorsi harga melalui rekayasa permintaan (*najasy*), maupun melalui rekayasa penawaran (*ihthikar*). (12) Tidak mengandung unsur kolusi dengan suap-menyuap (*risywah*).

Pembiayaan Murabahah

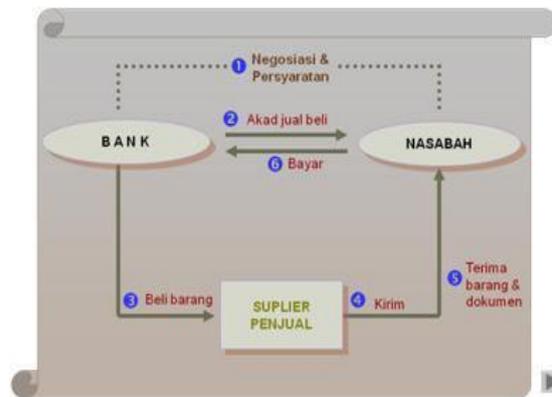
Sesuai dengan PSAK 102, tahun 2008 revisi tahun 2013 tentang Akuntansi Murabahah, pada paragraf 5 menyatakan bahwa:

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada pembeli.

1. Karakteristik Murabahah, dilihat dari proses pengadaan barang murabahah dapat dibagi menjadi 2 diantaranya: ¹
 - a. *Murabahah tanpa pesanan*
 - b. *Murabahah Berdasarkan Pesanan* (1) mengikat, dimana barang yang sudah dipesan harus dibeli oleh pemesan, (2) tidak mengikat, dimana pemesan tidak wajib memenuhi janjinya.
2. Rukun dan Syarat Murabahah:
 - a. *Ba'i* = penjual (adanya pihak pemilik barang yang akan menjual barang)
 - b. *Musyteri* = pembeli (pihak yang menginginkan barang dan akan membeli barang tersebut)

- c. *Mabi'* = tersedia barang yang akan diperjual belikan (subyek)
- d. *Tsaman* = harga yang disepakati
- e. *IjabQabul* = pernyataan timbang terima (akad, perjanjian).

Gambar 2. 1 Skema Murabahah



Syarat-syarat adalah: (a) Penjual memberitahu biaya barang kepada nasabah, (b) Kontrak pertama harus sah sesuai dengan rukun yang ditetapkan, (c) Kontrak harus bebas dari riba, (d) Penjual harus menjelaskan kepada pembeli bila terjadi cacat atas barang sesuai pembelian, (e) Penjual harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembeli misalnya jika pembelian dilakukan secara hutang.²

Menurut PSAK 102 revisi (2013) paragraph 10 dan 12, menyatakan bahwa: Harga yang disepakati dalam *murabahah* adalah harga jual, sedangkan biaya perolehan harus diberitahukan. Jika penjual

¹Wirosa, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta, LPFE-USAKTI, 2011)

² Syafii, M.A., *Bank Syariah Dari Teori ke Praktek*, (Jakarta, Gema Insani Press, 2005)

mendapatkan diskon sebelum akad murabahah, maka diskon itu merupakan hak pembeli. Diskon atas pembelian barang yang diterima setelah akad *murabahah* disepakati diperlakukan sesuai dengan kesepakatan dalam akad tersebut. Jika tidak diatur dalam akad, maka diskon tersebut menjadi hak penjual.

Contoh: Beberapa produk produk *murabahah* pada bank syariah diantaranya sebagai berikut: (a) *Murabahah untuk Hunian*, (b) *Murabahah untuk Kendaraan*, (c) *Pembiayaan Umroh Muamalat*, (d) *Pembiayaan kepada Anggota Koperasi Karyawan /Guru /PNS* Pembiayaan konsumtif yang diperuntukkan bagi beragam jenis pembelian konsumtif kepada karyawan/guru/PNS (selaku *end user*) melalui koperasi.

Pengertian Struktur Modal

Weston dan Copeland memberikan definisi struktur modal sebagai pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham.³ Nilai buku dari modal pemegang saham terdiri dari saham biasa, modal disetor atau surplus modal dan akumulasi laba ditahan. Bila perusahaan memiliki saham preferen, maka saham

tersebut akan ditambahkan pada modal pemegang saham.

Menurut Lawrence, Gitman (2011.), definisi struktur modal adalah sebagai berikut: "*Capital Structure is the mix of long term debt and equity maintained by the firm*". Struktur modal perusahaan menggambarkan perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan.⁴

Secara bahasa (arab) modal atau harta disebut *al-amal* (mufrad tunggal), atau *al-amwal* (jamak). Secara harfiah, *al-mal* (harta) adalah segala sesuatu yang engkaupunya. Adapun dalam istilah *syar'i*, harta diartikan sebagai segala sesuatu yang dimanfaatkan dalam perkara yang legal menurut *syara'* (hukum islam), seperti bisnis, pinjaman, konsumsi dan hibah (pemberian)

Pengertian modal dalam konsep ekonomi Islam berarti semua harta yang bernilai dalam pandangan *syar'i*, dimana aktivitas manusia ikut berperan serta dalam usaha produksinya dengan tujuan pengembangan. Istilah modal tidak harus

³ Weston.J.F dan Copeland.T.E., *Dasar – Dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga., Perusahaan, Edisi III : Jakarta . 2010

⁴ Lawrence J. Gitman, Chad J. Zutter, *Principles of Managerial Finance* 13th Edition, Prentice Hall finance series, 13th edition, London, 2011

dibatasi pada harta-harta riawi saja, tetapi ia juga meliputi semua jenis harta yang bernilai yang terakumulasi selama proses aktivitas perusahaan dan pengontrolan perkembangan pada periode-periode lain.

Komponen Struktur Modal

a. Hutang Jangka Panjang,

Hutang jangka panjang merupakan salah satu dari bentuk pembiayaan jangka panjang yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun, biasanya 5 – 20 tahun.⁵

b. Modal Sendiri

Menurut Sundjaja at al. modal sendiri/ *equity capital* adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham), yang terdiri dari berbagai jenis saham (saham preferen dan saham biasa) serta laba ditahan". Pendanaan dengan modal sendiri akan menimbulkan opportunity cost... Ada 2 (dua) sumber utama dari modal sendiri yaitu: (1)Modal saham preferen, (2) Modal saham biasa

Sebelumnya dalam PBI tentang BPRS ditentukan persyaratan modal disetor minimum BPRS yang beroperasi di

⁵ Sundjaja,R., Barlian.I., *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*, Yogyakarta, BPFE, 2003

wilayah Jakarta, Depok, Tangerang, Bekasi harus memiliki modal minimum Rp 2 miliar, Rp 1 miliar di ibukota provinsi diluar Jabodetabek dan Rp 500 juta bagi BPRS di luar ibukota provinsi

Imbal Hasil

Imbal hasil yang akan diberikan atau sebagai acuan adalah disini adalah penggunaan modal sendiri. Rentabilitas modal sendiri merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan modal sendiri.⁶

Pengembalian atas total aktiva merupakan ukuran efisiensi operasi yang relevan. Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari seluruh aktiva (pendanaan) yang diberikan pada perusahaan. Ukuran ini tidak membedakan pengembalian berdasarkan sumber pendanaan .dengan menghilangkan dampak sumber pendanaan aktiva, analisis berpusat pada evaluasi dan peramalan kinerja operasi.⁷

Dalam menentukan nilai suatu perusahaan para investor masih

⁶ Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. (Bandung:Ekonesia, 2009)

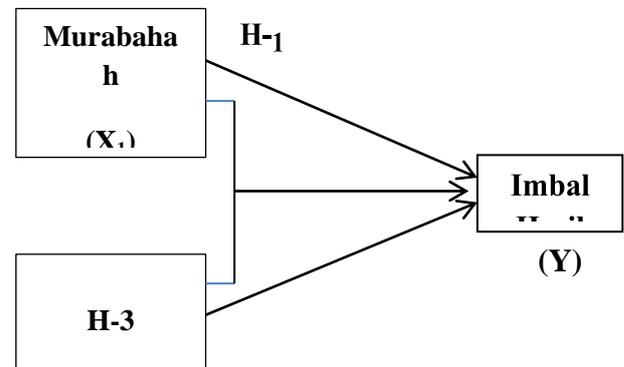
⁷ Wild, John J., Subramanyam.K.R., dan Halsey, Robert., *Analisis LaporanKeuangan, Alih Bahasa; Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, Buku 2*, Edisi kesepuluh, (Jakarta:Salemba Empat, 2010)

menggunakan indikator rasio keuangan untuk melihat tingkat pengembalian yang dapat diberikan oleh perusahaan kepada investor.. Profitability rasio adalah pendapatan atau keberhasilan operasi suatu perusahaan pada periode tertentu. Salah satu alat ukur finansial yang umum digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi adalah *Return on Assets* (ROA).

Return on Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan rata-rata total aktiva yang dimiliki perusahaan.⁸ *Return on assets* (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba kepada perusahaan. Sebaliknya apabila *return on assets* yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan mengalami kerugian. Sehingga jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi yang positif maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan modal sendiri. Tetapi sebaliknya, jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak menghasilkan laba maka akan menghambat modal sendiri.

Kerangka Penelitian

Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran



Struktur Modal

Sendiri (X_2)

Keterangan kerangka pemikiran:

- X_1 = Murabah sebagai variabel independen
- X_2 = Struktur Modal Sendiri sebagai variabel independen
- Y = Imbal Hasil sebagai variabel dependen
- H_1 = apakah vairabel X_1 berpengaruh terhadap variabel Y
- H_2 = apakah variabel X_2 berpengaruh terhdap variabel Y
- H_3 = apakah secara bersama variabel X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap variabel Y

⁸ Keiso.D,E, Weygandt.JJ, Warfield.TD, *Intermediate Accounting, Terjemahan* Copyright ,edisi 8, Jakarta: Erlangga, 2008) hlm. 780

Pengembangan Hipotesis

Untuk memecahkan masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka penulis merumuskan hipotesis murabah dan struktur modal sendiri terhadap imbal hasil study Bank Perkreditan Rakyat Syariah sebagai berikut:

1. Pengaruh murabahah terhadap imbal hasil (ROA) pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah apakah signifikan artinya positif ataukah negatif hal ini seperti dalam penelitian sebelumnya bahwa bahwa dari hasil uji koefisien bahwa pembiayaan jual beli (*murabahah*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas.⁹ artinya pengaruh jual beli *murabahah* sangat menentukan profitabilitas (ROA). Maka dalam hal ini penulis mencoba merumuskan H₁ apakah murabahah berpengaruh terhadap imbal hasil, hipotesisnya adalah sebagai:

H₁: Murabahah berpengaruh terhadap imbal hasil.

2. Pengaruh Struktur modal sendiri terhadap imbal hasil pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah apakah signifikan berpengaruh positif atau negative. Dan hasil penelitian sebelumnya bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Return on Asset (ROA) dengan hasil uji positif.¹⁰ Maka penulis dalam hal ini mencoba merumuskan H₂ pengaruh struktur modal sendiri berpengaruh terhadap imbal hasil, maka hipotesisnya sebagai berikut:

H₂: Struktur modal sendiri berpengaruh terhadap imbal hasil

3. Imbal hasil (Return on Asset) sangat dipengaruhi oleh Struktur modal sendiri dan murabahah dari kedua penelitian yang dilakukan oleh Rahmanita R tahun 2012 tentang pengaruh murabahah dan Suhadak, dan Darminto, tentang pengaruh struktur modal, kedua penelitian tersebut berpengaruh

⁹ Aulia, R dan Rohmanica,R., *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal, Surabaya, Univ Brawijaya. 2012

¹⁰ Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto, *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan real estate and property di BEJ 2009-20011*, Jurnal, Surabaya, Univ Brawijayam. 2012

terhadap imbal hasil (Return on Asset).¹¹ Demikian pula akhirnya penulis mencoba merumuskan hipotesis-3 H₃ pengaruh secara bersama berpengaruh terhadap imbal hasil.

H3 : Murabahah dan Struktur Modal Sendiri secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil.

Metode Penelitian.

Penelitian yang dilakukan ini adalah bertujuan untuk mengetahui pengaruh jual beli murabahah dan modal sendiri terhadap imbal hasil yaitu berupa return on asset pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) di pulau jawa pada periode kuartalan yaitu periode laporan Neraca maret 2011 s/d Desember 2012 yang terpublikasi. Klasifikasi data dengan data pooling dimana terdapat data runtut waktu dan silang tempat, dengan menggunakan data sekunder.

Populasi dalam penelitian ini adalah elemen yang seluruh *populasi homogen* yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi relative mempunyai sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain, yaitu sebagai subyek adalah seluruhnya adalah Bank

Perkreditan Rakyat Syariah.

Pemilihan sampel adalah dengan beberapa metode pengambilan sampel yang dipilih mengikuti beberapa hal, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Dengan populasi homogen yaitu dengan subyek yang sama Bank Perkreditan Rakyat Syariah
2. Menentukan daerah yang menjadi sampel yaitu pulau jawa (cluster sampling)
3. Menggunakan purposive sampling yaitu dengan pertimbangan khusus diantaranya:
 - a. Data sekunder yang terpublikasi oleh Bank Indonesia, Publikasi Laporan Keuangan Kuartalan selama 2 tahun yaitu tahun 2011 s/d tahun 2012 secara lengkap.
 - b. Dalam Publikasi Laporan Keuangan Kuartalan ditemukan= (1) Pembiayaan jual beli murabahah, (2) terdapat modal sendiri, (3) ROA yang Positif.

¹¹ Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto, *Pengaruh...*

Setelah melakukan pemilihan sampel dengan menggunakan criteria yang telah ditetapkan, maka hasil dari pemilihan populasi sampel adalah sebagai berikut :

1. Data BPRS di Indonesia diambil tahun 2012 adalah 155 unit BPRS = 100%
2. Seleski Kriteria kedua dari 155 unit menjadi 99 unit (63,87%).
3. Seleksi Kriteria ketiga-a, menjadi 53 Unit BPRS (34,19%)
Seleksi criteria ketiga-b, menjadi 18 Unit BPRS (11,61%)

Dalam penelitian ini, variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok

yaitu :

1. Variabel bebas (*independent variable*)
Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini variable bebasnya adalah $X_1 = \text{Murabahah}$ dan $X_2 = \text{Struktur Modal Sendiri}$
2. Variabel Terikat (*dependent variable*)
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai variabel terikat (Y) adalah imbal hasil (ROA)

$$ROA = \frac{EBIT}{TA} \times 100$$

- ROA = Return On Roa Asset
- EBIT = Earning before Interst & Tax
- TA = Total Asset

Metode Analisis Data

Menggunakan Analisis regresi linier berganda dengan persamaan Regresi Linier Berganda adalah sebagai Berikut:

$$Y'' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$

Keterangannya:

- Y'' = Varibel Dependen (imbal Hasil)
- a = Konstanta
- b_1 = koefisien dari X_1
- X_1 = Varibale Independent (*Murabahah*)
- b_2 = koefisien dari X_2
- X_2 = Variabel Independent (*struktur modal sendiri*)

Analisis stastik yang digunakan dalah dengan menggunakan Uji Asumsi Klasik:

1. *Uji Normalitas*, bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi

sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal

2. *Uji Multikolinieritas*, bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent variable).
3. *Uji Heteroskedastisitas*, bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain..
4. *Uji Autokorelasi* bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$)

Pengujian Hipotesis menggunakan Uji Linier Berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikatnya (dependen).

1. "*Uji t*", yaitu digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen, untuk uji t " ini yang diuji adalah variabel independen yaitu H_1 dan H_2

2. "*Uji F*", yaitu digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Untuk pengujian „Uji F” ini yang diuji adalah variabel H_3 .
3. *Koefisien determinasi (R^2)* yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi suatu variabel bisa dijelaskan oleh perubahan atau variasi pada variabel yang lain

Deskripsi Obyek Penelitian

Data yang diambil dari 155 unit BPRS di Indonesia, kemudian dikecilkan menjadi BPRS di wilayah pulau jawa menjadi 99 unit BPRS, berikutnya diseleksi menjadi 53 unit BPRS, dan terakhir sampel yang didapatkan dengan diseleksi menjadi (11,61%) 18 unit BPRS. Dari 18 unit BPRS tersebut menghasilkan laporan quartalan dari tahun 2011 s/d 2012 per masing – masing BPRS adalah 8 kali jadi totalnya sampel yang diperoleh adalah 144.

Berdasarkan hasil analisis deskripsi diketahui bahwa variabel imbal hasil mempunyai nilai minimum sebesar 0,04%,

dengan nilai maksimum sebesar 6,40%, rata-rata yang didapat dari 144 observasi adalah sebesar 2,2417% dan standar deviasi sebesar 1,32501%. Variabel Murabahah mempunyai nilai minimum sebesar -45,84, dengan nilai maksimum sebesar 49,09%, rata-rata yang didapat dari 144 observasi adalah sebesar 8,7752% dan standar deviasi sebesar 13,93883%. Variabel Struktur Modal Sendiri mempunyai nilai minimum sebesar Rp.563.283 ribu, dengan nilai maksimum sebesar Rp.9.474.823 ribu, rata-rata yang didapat dari 144 observasi adalah sebesar Rp.2.626.106,19 dan standar deviasi sebesar Rp.2.182.388,580.

IV.2 Hasil Olah Data

Hasil uji Statistik

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa data di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas memiliki signifikansi sebesar $0,385 > 0,05$, maka H_0 diterima.

Berdasarkan hasil multi-kolinearitas diketahui bahwa seluruh variabel independen pada model regresi mempunyai nilai VIF kurang dari 10. Sehingga H_0 diterima, yang berarti tidak ada hubungan yang sangat kuat antara variabel independen

Berdasarkan hasil uji Autokorelasi menunjukkan bahwa bahwa model yang diteliti mempunyai jumlah observasi sebesar 144, dengan jumlah variabel bebas sebesar 2. Hasil uji durbinwatson statistik yang diperoleh dari pengujian adalah sebesar 1,833, berada di area $d_U < dw < 4 - d_U$, atau berada di area tidak ada autokorelasi.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, peneliti menyimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

Berikut *persamaan regresi* yang terbentuk :

$$\text{Imbal Hasil} = 1,826 - 0,016 \text{ Murabahah} + 0,000000212 \text{ Struktur Modal Sendiri} + \text{II}$$

H_{a1} *Murabahah berpengaruh terhadap Imbal Hasil.*

Bahwa tingkat Murabahah mempunyai koefisien regresi yang negatif sebesar -0,016 terhadap Imbal Hasil. Hal ini dapat diartikan jika tingkat Murabahah meningkat sebesar satu satuan maka Imbal Hasil akan turun sebesar 0,016 satuan, yang berarti tingkat Murabahah berpengaruh terhadap

Imbal Hasil.

H_{a2}: *Struktur modal sendiri berpengaruh terhadap Imbal Hasil.*

Bahwa struktur modal sendiri mempunyai koefisien regresi yang positif sebesar 0,000000212 terhadap Imbal Hasil. Hal ini dapat diartikan jika struktur modal sendiri meningkat sebesar satu satuan maka Imbal Hasil akan meningkat sebesar 0,000000212 satuan, yang berarti struktur modal sendiri berpengaruh terhadap Imbal Hasil.

H_{a3}: *Murabahah dan struktur Modal Sendiri Secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil.*

Bahwa F-hitung sebesar 12,118 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha_{0,05}$. Maka H_a diterima yang berarti Tingkat Murabahah dan struktur Modal Sendiri Secara bersama-sama berpengaruh terhadap imbal hasil.

IV.4 Analisis Penelitian

Hasil dari *uji statistik* mengenai pengaruh variabel independent (bebas) terhadap variabel dependent (terikat) adalah sebagai berikut: a:

1. Hasil *uji normalitas* menunjukkan

memiliki signifikansi $0,385 > 0,05$, maka H₀ adalah normal, artinya variabel X₁, X₂ dan variabel Y mempunyai distribusi normal.

2. Hasil *uji multikolinieritas* menunjukkan seluruh variabel independent mempunyai nilai VIF < 10, artinya H₀ diterima, artinya Variabel X₁ dan Variabel X₂ tidak ada multikolinieritas atau hubungan yang kuat
3. Hasil *uji autokorelasi* menunjukkan jumlah observasi dari 144 sampel menunjukkan $d_l < 1,706$, $d_u < 1,706$. Uji dubinwatson statistic menunjukkan 1,833, yaitu berada di area tengah $d_u < d_w < 4 - d_u$, berada di area tidak autokorelasi artinya tidak ada autokorelasi pada model regresi yang digunakan
4. Hasil *uji heteroskedastisitas* menunjukkan gambar tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah anagka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas atau ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke

pengamatan yg lain

Hasil analisa *regresi linier* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian R^2 dan *adjusted R2* menunjukkan bahwa nilai adjusted R^2 adalah 0,135 artinya seluruh variabel X_1 dan variabel X_2 mampu menjelaskan variabel Y yaitu sebesar 13,5% sedangkan sisanya dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yg tidak diikutsertakan dalam pengujian.
2. Hasil Uji t' menunjukkan bahwa konstanta nilai sebesar 1,826, nilai signifikansi dari hasil uji t ini sebesar $0,000 < 0,05$, maka konstanta berpengaruh signifikansi terhadap imbal hasil.

a. Ha1 : Murabah berpengaruh terhadap imbal hasil

Bahwa variabel *murabahah* (X_1) berpengaruh terhadap Imbal Hasil (Y), hasil pengolahan variabel Murabahah

Rohmanica,R., (2012) bahwa bahwa dari hasil uji koefisien bahwa pembiayaan jual beli (*murabahah*) berpengaruh positif terhadap profitabilitas artinya pengaruh jual beli murabahah sangat menentukan profitabilitas (ROA) Berpengaruh negatifnya tingkat murabahah terhadap imbal hasil menunjukkan tingkat murabahah yang dihasilkan belum dapat

secara langsung meningkatkan atau memperoleh imbal hasil yang baik, hal memang diperlukan adanya pendukung bisa saja dalam bentuk tambahan modal dan atau dengan jenis pembiayaan mudharabah.

b. Ha2 : Struktur modal sendiri berpengaruh terhadap imbal hasil

Bahwa Variabel Struktur modal sendiri (X_2) berpengaruh terhadap variabel imbal hasil (Y) Hasil pengolahan Sendiri mempunyai koefisien beta 0,0000000212 (positif), bahwa jika struktur modal sendiri meningkat sebesar satu satuan maka imbal hasil akan meningkat sebesar 0,0000000212 satuan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto, bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap profitabilitas Return on Asset (ROA) dengan hasil uji positif.¹² Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahim dan Irpa (2008) yang menemukan bahwa struktur modal dapat berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas atau imbal hasil yang diukur dengan ROA.

Berpengaruhnya positif antara

¹² Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto, *Pengaruh,,,.*

struktur modal sendiri terhadap imbal hasil adalah memang sangat diperlukan, artinya jika semakin tinggi modal sendiri maka secara otomatis akan menambah imbal hasil namun harus didukung oleh transaksi produk pembiayaan yang lain.

3. Hasil uji statistik $F(Anova)$, menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama dimasukan dalam satu model regresi F dengan hitungan 12,118 dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha < 0,05$, maka H_a diterima berarti *murabahah* (X_1) dan struktur modal sendiri (X_2) berpengaruh positif terhadap imbal hasil (Y)
- H_{a3} : Murabahah dan struktur modal sendiri secara bersama berpengaruh terhadap imbal hasil**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rah kedua penelitian yang dilakukan oleh Rahmanita R 2012 tentang pengaruh murabahah dan Suhadak, dan Darminto, 2012 tentang pengaruh struktur modal, kedua penelitian tersebut berpengaruh terhadap imbal hasil (Return on Asset).

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Murabahah dan

Struktur Modal Sendiri terhadap Imbal Hasil. Kesimpulan yang dapat ditarik dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Menunjukkan bahwa Murabahah berpengaruh negative terhadap imbal hasil.
2. Menunjukkan bahwa Struktur Modal Sendiri berpengaruh positif signifikan terhadap imbal hasil.
3. Menunjukkan bahwa Tingkat Murabahah dan struktur Modal Sendiri Secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap imbal hasil.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu:

Keterbatasan sampel dimana data yang didapatkan dari pihak sekunder yaitu dari Laporan BPR Syariah di Bank Indonesia tidak semuanya bisa diambil disebabkan ketidak lengkapan BPRs syariah yang secara rutin melaporkan laporan Quartalan ke Bank Indonesia. Dari keterbatasan sample tersebut sehingga mengakibatkan peneliti harus memperluas cakupan wilayah dari jabotabek menjadi ke pulau jawa. Keterbatasan variabel yang dipaparkan penulis ini sehingga berakibat kurang maksimalnya guna menguatkan

argumennya

Saran

Dari hasil penelitian dan pengolahan data, penulis memiliki beberapa saran yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian mendatang, yaitu :

1. Agar peneliti selanjutnya dapat mencari sample lebih banyak lagi sehingga data akan lebih akurat
2. Agar peneliti yang akan datang bisa menambah variable dan atau merubah variable sehingga bisa menambah wacana baru dan lebih baik.

Agar peneliti yang akan datang bisa menambah cakupan analisis dengan harapan akan menambah banyak masukan dan pendapat.

Daftar Pustaka

Aulia, R dan Rohmanica,R., *Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, dan Rasio Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal, Surabaya, Univ Brawijaya. 2012

Brealey, R.A., Stewart C.M., dan Alan J.M. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*, terjemahan buku *Fundamentals of Corporate Finance.*, Erlangga, Edisi Kelima. Jakarta. 2009

Barclay,M.J., & Smith,C.W., *The Capital Structure Puzzle: The Evidence Revisited.* Journal of Applied Corporate Finance Vol.17, No. 1 , 8-17. 2005

Harahap.SS. *Krisis Akuntansi Kapitalis dan peluang akuntansi Syariah*, Jakarta: Pustaka Quantum. 2007

Indonesia,A.I. *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Syariah- 101*, Jakarta: : Salemba, 2008

Indonesia,A.I. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan no-102, tentang Akuntansi murabahah*, Jakarta: Salemba Empat. 2013

James C. Van Horne dan John M. Wachowicz. *Fundamental of Financial Management (Prinsip Manajemen Keuangan)* Buku satu edisi 13. Jakarta: Salemba Empat. 2012

James,C., Horne,V., & Jhon,M. wachowicz, JR. *Fundamental of Financial Managemen, terjemahan Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan (Edisi Kedua belas*, Jakarta:: Salemba Empat.2005

Keiso.D,E, Weygandt.JJ, Warfield.TD, *Intermediate Accounting*,

- Terjemahan Copyright*, edisi 8, Jakarta: Erlangga. 2008
- Keempat. Bandung: Literata Lintas Media.2006
- Keuangan,O.J. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 10/31/DPbS*, <http://www.ojk.go.id/surat-edaran-bank-indonesia-nomor-10-31-dpbs>. 2008
- Rosyadah, F., Suhadak, dan Darminto. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan real estate and property di BEJ 2009-20011)*, Jurnal, Surabaya, Univ Brawijaya. 2012
- Lawrence J. Gitman, Chad J. Zutter, Principles of Managerial Finance 13th Edition,Prentice Hall finance series, 13th edition, London. 2011
- Rosady Ruslan, (2010) *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers. 2010
- Oktriani,Y. *Pengaruh Pembiayaan Masyarakat, Mudharabah, dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)*, Journal Accounting Vol.1 No.1, Tasikmalaya, UniversitasSiliwangi. 2012
- Sundjaja,R., Barlian.I. *Manajemen Keuangan 2 Edisi Keempat*, Yogyakarta: BPFE, 2003
- Sutrisno. *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Ekonesia. 2009
- Ponco.B. *Analisis Pengaruh CAR, NPL,BOPO,NIM dan LDR terhadap ROA,Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2007*, Tesis, Semarang ,Undip. 2008
- Sugiyono.*Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta. 2009
- Riyanto, B.. *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*, . Edisi ke empat. Yogyakarta: BPFE. 2011
- Sukmadinata.N,S (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan, S. Sundjaya & Inge, Barlin.. *Manajemen Keuangan*. Jilid 2. Edisi
- Wild, John J., Subramanyam.K.R., dan Halsey, Robert . *Analisis*

Laporan Keuangan, Alih Bahasa; Yanivi S. Bachtiar dan S. Nurwahyu Harahap, Buku 2, Edisi kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat. 2010

Weston.J.F dan Copeland.T.E. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan, Perusahaan, Edisi III. Jakarta:: Erlangga. 2010

Wiroso. Produk Perbankan Syariah, Jakarta: LPFE-USAKTI

Zubaidah.S. Analisis Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Keuangan Study Pada Perbankan Syariah, Tesis, Malang, FE UMM. 2008